

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan aspek utama dalam proses pendidikan karena pengalaman belajar yang dihayati siswa selama pembelajaran akan sangat berperan dalam pembentukan kemampuan yang selanjutnya akan menentukan mutu pendidikan. Sebagaimana diketahui bahwa guru adalah pendidik yang profesional dan ilmuwan yang memiliki kompetensi dituntut senantiasa melakukan upaya-upaya inovatif dan inventif dalam bidang ilmu yang menjadi tanggung jawabnya. Belajar adalah suatu proses berbagai tindakan dan langkah untuk merubah perilaku siswa, dimana perubahan-perubahan tersebut dapat diamati secara nyata (Arifin, 2000).

Menurut Sanjaya (2010), inovasi pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif sekarang ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam mengajar dengan berbagai macam metode agar pembelajaran yang berlangsung tidak monoton. Oleh sebab itu perlu ada suatu upaya untuk mengentaskan permasalahan pembelajaran yang ada dan perlu dilakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berorientasi ke arah aplikatif yang menjadikan siswa sebagai subjek pembelajaran atau *student centered learning*. Dengan demikian, pelaksanaan proses pembelajaran khususnya biologi perlu dilakukan pembaharuan, salah satunya strategi pembelajaran yang digunakan dalam rangka mencari alternatif bentuk strategi pembelajaran yang dianggap akan lebih efektif dari yang sebelumnya.

Dari hasil penelitian Husnidar (2014) didapat hasil, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah pada materi bangun ruang lebih tinggi daripada siswa yang diajarkan secara konvensional pada materi yang sama. Pada pengelompokan siswa menurut peringkat, peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dari siswa yang diajarkan secara konvensional terjadi pada kelompok tinggi dan kelompok sedang saja.

Strategi pembelajaran yang baik seharusnya mampu membuat siswa terlibat

secara aktif. Rasa ingin tahu siswa diwujudkan pada aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dan menyampaikan gagasannya sendiri sesuai dengan arahan guru. Salah satu pembelajaran yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran *inquiring minds want to know*. Strategi pembelajaran *inquiring minds want to know* muncul dari keinginan untuk memberi rasa senang kepada siswa dalam menemukan sesuatu oleh mereka sendiri. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini lebih banyak diterapkan, karena dengan petunjuk guru siswa akan bekerja lebih terarah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan Hastuti (2014), kemampuan berfikir kritis siswa di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta pada pembelajaran biologi dengan metode praktikum tergolong sangat baik (84,6%), dengan indikator kemampuan berfikir kritis yang banyak dikembangkan adalah indikator mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak (93,7%) dan mengobservasi dan mempertimbangkan hasil observasi (89,6%). Rofi'udin (2000), menyatakan bahwa terjadi keluhan tentang rendahnya kemampuan berpikir kritis-kreatif yang dimiliki oleh lulusan pendidikan dasar sampai perguruan tinggi karena pendidikan berpikir belum ditangani dengan baik. Oleh karena itu, penanganan kecakapan berpikir kritis-kreatif sangat penting diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Kartasura sebagai tempat untuk melakukan penelitian, karena dari pengalaman peneliti selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kartasura pada tahun pelajaran 2015/2016 mendapatkan bahwa guru masih belum banyak menggunakan strategi dalam pembelajaran aktif di kelas selain itu ingin mengetahui bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa dan indikator kemampuan berfikir kritis apa saja yang mampu dikembangkan dengan menggunakan strategi *inquiring minds want to know* pada pembelajaran biologi. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan judul penelitian yang dikhususkan pada mata pelajaran biologi sebagai berikut: “Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2015/2016 Menggunakan Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* pada Pembelajaran Biologi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a) Kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran biologi masih rendah.
- b) Hasil belajar siswa pada pelajaran biologi masih rendah.
- c) Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut :

a) Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XD dan XF di SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016.

b) Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah kemampuan berfikir kritis siswa pada pembelajaran biologi dengan strategi *inquiring minds want to know*.

c) Parameter

Parameter dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Kemampuan berfikir kritis.
- 2) Pembelajaran biologi pada penelitian ini dibatasi dengan materi keanekaragaman hayati.
- 3) Strategi yang digunakan pada pembelajaran ini adalah strategi *inquiring minds want to know*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang perlu dibatasi akan dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kemampuan berfikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan pembelajaran *inquiring minds want to know* pada pembelajaran biologi ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016 menggunakan pembelajaran *inquiring minds want to know* pada pembelajaran biologi .

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

1. Untuk siswa, hasil penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dalam memahami materi pelajaran biologi yang diberikan dan memotivasi siswa dalam rangka perbaikan cara belajarnya.
2. Untuk peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk mengkaji strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.
3. Untuk guru biologi, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajarkan dan menyampaikan pelajaran biologi dengan strategi *inquiring minds want to know*.
4. Untuk sekolah, memberikan masukan atau saran dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran terhadap berfikir kritis siswa kelas X SMA Negeri 1 Kartasura tahun pelajaran 2015/2016.